

Penerapan Isak No 35 Pada Laporan Keuangan Masjid At-Taqwa

Sri Wahyuni¹, Yulinartati², Ari Sita Nastiti³ - Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial statements of the At-Taqwa Wonoasri Mosque, so that it can be seen how in recording the financial statements of the At-Taqwa Wonoasri Mosque and introduce the financial standards of non-profit organizational entities, namely ISAK No. This study used a qualitative method which was carried out by direct observation and interviews with the administrators of the Wonoasri At-Taqwa Mosque. The results of this study indicate that the form of the report at the At-Taqwa Wonoasri Mosque is not in accordance with the applicable non-profit organization standards, namely ISAK No. 35. this is due to lack of updates in knowledge related to non-profit organization entity standards. The mosque's financial statements are analyzed based on ISAK No. 35 which consists of five components of financial statements, namely statements of financial position, comprehensive reports, reports of changes in net assets, statements of cash flows and notes to financial statements. Based on the results of the study, it can be concluded that the basis for recording applied at the At-Taqwa Wonoasri Mosque is using a cash basis. After the analysis, it is known that the mosque's financial statements are not in accordance with ISAK No. 35. Then the mosque's financial statements were reconstructed in accordance with ISAK No. 35 by identifying transactions, making general journals, posting to the general ledger, making trial balances before adjustments, adjusting journals, trial balances after adjustments, preparing financial statements, closing journals.

Keywords: *Non-profit, Mosque, ISAK No 35*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara penduduk terbanyak ke-4 dunia. Indonesia juga merupakan negara yang penduduknya sebagian besar beragama islam sehingga, dengan mudah menemukan atau melihat di setiap tempat ada Masjid (Dwikasmanto, 2020). Mulai dari mall, perkantoran, pinggir jalan raya, perumahan, sampai di pelosok-pelosok desa. Menurut Haidar (2019) Masjid artinya tempat sujud bagi seluruh umat muslim dan sebutan lain bagi masjid di Indonesia yang tidak dipergunakan tempat pelaksanaan sholat jum'at adalah musholla, langgar atau surau. Tujuan Masjid mudah ditemukan agar memudahkan kaum muslimin melakukan ibadah.

Masjid adalah simbol ibadah dan jika dimaknai sebagai akuntansi masjid, maka masjid berdampingan dengan sisi maskulin akuntansi yang selalu diartikan materialis (Ahyaruddin et al., 2017). Akuntansi merupakan kegiatan untuk mengolah data-data keuangan menjadi informasi yang siap dipakai oleh pihak yang berkepentingan, antara lain pihak pengelola sebagai alat pengendalian dan juga donatur (Andarsari, 2017; Harto, 2022). Masjid selain untuk tempat beribadah juga sebagai sarana untuk menyalurkan bantuan kepada pihak yang membutuhkan. Bantuan yang disalurkan oleh masjid berupa dana yang berasal dari sumbangan, sedekah atau bantuan lainnya yang berasal dari masyarakat (publik). Didalam kegiatan penyaluran dana masjid diperlukan suatu pencatatan masuk dan keluarnya dana serta transparansi dana menjadi unsur yang sangat penting bagi penyalur dana. Dana Masjid yang berasal dari sumbangan masyarakat menggunakan pelaporan akuntansi dikarenakan dana tersebut perlu dipertanggungjawabkan kepada publik.

Didalam renovasi untuk memperbaiki dan meningkatkan kapasitas Masjid At-Taqwa Wonoasri membutuhkan pengumpulan dana dari masyarakat dan donatur, untuk memenuhi kebutuhan pendanaan yang cukup besar. Takmir masjid dengan mempertimbangkan kondisi masjid yang masih kurang luas, dikarenakan jama'ah yang semakin banyak. Takmir masjid sepakat untuk mengadakan renovasi dan perluasan masjid Wonoasri. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua takmir Masjid At-Taqwa Wonoasri diperoleh informasi bahwa dalam melakukan pelaporan keuangan masih dicatat secara sederhana yang berupa penerimaan dan pengeluaran dana sehingga belum relevan dan andal. Pengurus masjid khususnya bendahara kurang memahami pencatatan dan pelaporan yang sesuai standar akuntansi. Dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dan pencatatan dana masjid, dilakukan dengan mengumumkan kepada masyarakat dihari-hari tertentu seperti pada hari jum'at yang dilakukan dengan mengumumkannya didepan jamaah. Sumber keuangan pada masjid yang didapat dari donatur atau masyarakat yang berupa sumbangan, sedekah atau bantuan lainnya yang berasal dari publik perlu dipertanggungjawabkan. Transparansi dana dan akuntabilitas sebagai kunci untuk kepercayaan publik terhadap pelaporan pengelolaan keuangan masjid. Maka setiap takmir masjid harus dapat mengelola pelaporan sumber dana yang diperoleh masyarakat dengan baik dan benar. Akan tetapi penyusunan laporan yang sesuai dengan standar pelaporan keuangan organisasi nirlaba ISAK 35 tentang laporan keuangan organisasi nirlaba itu sangat diperlukan. Penyusunan laporan keuangan yang dipandang perlu untuk dapat menambah calon donatur untuk memenuhi kebutuhan pendanaan agar proses renovasi dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tenggat waktu yang telah direncanakan. karena laporan pada masjid At-Taqwa Wonoasri ini masih dilakukan sederhana belum relevan maka perlu adanya penerapan laporan keuangan sesuai standar pelaporan keuangan nirlaba yaitu ISAK No.35.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif ini bersifat menggambarkan, mengumpulkan, menguraikan, membandingkan suatu data laporan keuangan sehingga bisa dapat ditarik sebuah kesimpulan. jenis yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretif (Rizqi & Nurfadliyah, 2020). (Moleong, 2018) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara

holistik dan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis masalah yang terdapat pada Masjid At-Taqwa Wonoasri selanjutnya mendeskripsikan bagaimana laporan keuangan lembaga Masjid berdasarkan sesuai dengan ISAK 35.

Langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yaitu:

1. Pengumpulan data adalah kegiatan awal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui permasalahan yang ada pada Masjid At-Taqwa Wonoasri.
2. Observasi dan Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang permasalahan yang dihadapi oleh lembaga Masjid.
3. Menganalisis laporan keuangan Masjid At-Taqwa Wonoasri sesuai dengan pelaporan keuangan ISAK 35.
4. Rekonstruksi laporan keuangan Masjid At-Taqwa Wonoasri sesuai ISAK 35. Dimana laporan keuangan sesuai ISAK 35 tentang laporan Nonlaba yang terdiri dari:
 1. Laporan posisi keuangan
 2. Laporan penghasilan komprehensif
 3. Laporan perubahan Aset Neto
 4. Laporan Arus Kas
 5. Catatan atas Laporan Keuangan
5. Kesimpulan

PEMBAHASAN

Profil Masjid At-Taqwa Wonoasri

Masjid At-Taqwa Wonoasri merupakan salah satu masjid yang berada di Desa Wonoasri. Masjid ini berada di Jl. Raya Untungsuropati, Lebih Tepatnya berada di Jl. Raya Untungsuropati RT 01/RW 05, Dusun Curah lele, Desa Wonoasri, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember. Masjid At-Taqwa Wonoasri berdiri sejak tahun 1975. Masjid At-Taqwa Wonoasri merupakan masjid yang digunakan tempat beribadah berjamaah. Jemaah masjid At-Taqwa Wonoasri bukan hanya dari masyarakat sekitar desa tetapi terdapat jemaah yang dari luar desa atau daerah. Jemaah masjid At-Taqwa Wonoasri mencakup semua golongan masyarakat tidak ada larangan atau batasan untuk berkunjung ke masjid ini selama para jemaah memenuhi tata tertib, seperti berpakaian sopan, bersuci sebelum memasuki area masjid dan tidak melakukan hal-hal yang tidak baik karena masjid merupakan rumah Allah SWT. Masjid selain tempat beribadah juga memiliki unsur penting dalam struktur masyarakat islam. Kegiatan-kegiatan pengajian rutin, diskusi, perayaan hari besar, tempat pendidikan Al-Qur'an, latihan hadroh, dakwah islam (ceramah) dan Pemberdayaan zakat, infak/sedekah sering dilaksanakan di masjid.

Deskripsi Laporan Keuangan Masjid At-Taqwa Wonoasri

Laporan keuangan Masjid At-Taqwa Wonoasri yang dibuat oleh bendahara masjid dimana laporan keuangan tersebut dibuat dalam periode mingguan. Laporan keuangan Masjid At-Taqwa Wonoasri mengacu terkait proses pencatatan semua transaksi baik transaksi pengeluaran serta penerimaan kas. Berikut ini adalah laporan keuangan Masjid At-Taqwa Wonoasri tahun 2021.

Buku Kas Takmir Masjid At-Taqwa Wonoasri
Pembukuan Kas Tahun 2021

Tanggal	Uraian	Ref	Masuk (Rp)	Keluar (Rp)	Saldo
01-Jan-2021	Saldo Tahun Lalu		55.500.000		55.500.000
08-Jan-2021	Kotak amal		630.000		630.000
15-Jan-2021	Kotak Amal		455.000		.1.085.000
22-Jan-2021	Kotak Amal		512.000		1.597.000
23-Jan-2021	Hamba Allah		3.000.000		4.597.000
25-Jan-2021	Biaya listrik			125.000	4.472.000
29-Jan-2021	Kotak Amal		475.500		4.947.500
05-Feb-2021	Kotak Amal		625.000		5.572.500
12-Feb-2021	Kotak Amal		412.000		5.984.500
19-Feb-2021	Kotak Amal		510.500		6.495.000
25-Feb-2021	Biaya listrik			121.000	6.374.000
26-Feb-2021	Kotak Amal		610. 000		6.984.000
01-Mar-2021	Hamba Allah		2.500. 000		9.484.000
05-Mar-2021	Kotak Amal		715.000		10.199.000
12-Mar-2021	Kotak Amal		455.000		10.654.000
19-Mar-2021	Kotak Amal		595.000		11.249.000
21-Mar-2021	Hamba Allah		1.700.000		12.949.000
25-Mar-2021	Bayar Listrik			137. 000	12.812.000
26-Mar-2021	Kotak Amal		605. 000		13.417.000
02-Apr-2021	Kotak Amal		413. 000		13.830.000
09-Apr-2021	Kotak Amal		599. 500		14.429.500
12-Apr-2021	Hamba Allah		10.000.000		24.429.500
16-Apr-2021	Kotak Amal		736. 000		25.165.500
23-Apr-2021	Kotak Amal		589. 000		25.754.500
26-Apr-2021	Biaya listrik			135.000	25.619.500
28-Apr-2021	Beli perlengkapan sholat			3.570.000	22.049.500
28-Apr-2021	Al-Qur'an			1.250.000	20.799.500
30-Apr-2021	Kotak Amal		715.000		21.514.500
07-Mei-2021	Kotak Amal		691.000		22.205.500
08-Mei-2021	Karpet			1.100.000	21.105.500
09-Mei-2021	Hamba Allah		10.000.000		31.105.500
14-Mei-2021	Idul Fitri		6.498.000		37.603.500
21-Mei-2021	Kotak Amal		700.500		38.304.000
25-Mei-2021	Bayar Listrik			125.000	38.179.000
28-Mei-2021	Kotak Amal		621.000		38.800.000
04-Juni-2021	Kotak Amal		487.000		.39.287.000
07-Juni-2021	Hamba Allah		600.000		39.887.000
11-Juni-2021	Kotak Amal		315.000		40.202.000
18-Juni-2021	Kotak Amal		557.000		40.759.000
24-Juni-2021	Bayar Listrik			125. 000	40.633.000
25-Juni-2021	Kotak Amal		576. 000		41.210.000
25-Juni-2021	Hamba Allah		16.000.000		57.210.000
28-Juni-2021	Beli Material Bangunan			53.000.000	4.210.000
02-Juli-2021	Kotak Amal		729. 000		4.939.000

09-Juli-2021	Kotak Amal	595. 000		5.534.000
16-Juli-2021	Kotak Amal	651. 000		6.185.000
19- Juli-2021	Idul Adha	4.600. 000		10.785.000
23-Juli-2021	Kotak Amal	509. 000		11.294.000
24-Juli-2021	Hamba Allah	6.000. 000		17.294.000
27-Juli-2021	Bayar Listrik		123. 000	17.171.000
30-Juli-2021	Kotak Amal	645. 000		17.816.000
06-Agu-2021	Kotak Amal	831. 000		18.647.000
13-Agu-2021	Kotak Amal	467. 000		19.114.000
20-Agu-2021	Kotak Amal	693. 000		19.807.000
25-Agu-2021	Bayar listrik		121.000	19.686.000
27-Agu-2021	Kotak Amal	680. 000		20.366.000
03-Sep-2021	Kotak Amal	439. 000		20.805.000
10-Sep-2021	Kotak Amal	611.500		21.416.500
17-Sep-2021	Kotak Amal	745.000		22.161.500
17-Sep-2021	Kayu & Pasir		4.015. 000	18.146.500
19-Sep-2021	Hamba Allah	8.000.000		26.146.500
24-Sep-2021	Kotak Amal	458. 000		26.604.500
25-Sep-2021	Bayar Listrik		130. 000	26.474.500
01-Okt-2021	Kotak Amal	388. 000		26.862.500
08-Okt-2021	Kotak Amal	597. 000		27.459.500
15-Okt-2021	Kotak Amal	448. 000		27.907.500
22-Okt-2021	Kotak Amal	423. 000		28.330.500
25-Okt-2021	Bayar Listrik		122.000	28.208.500
29-Okt-2021	Kotak Amal	501. 000		28.709.500
05-Nov-2021	Kotak Amal	570. 000		29.279.500
07-Nov-2021	Beli kubah Masjid		5.800.000	23.479.500
07-Nov-2021	Toa Masjid		2.760.000	20.719.500
12-Nov-2021	Kotak Amal	433. 000		21.152.500
19-Nov-2021	Kotak Amal	556. 000		21.708.500
23-Nov-2021	Beli Lampu dan Jam dinding		2.300.000	19.408.500
26-Nov-2021	Biaya listrik		135.000	19.273.500
26-Nov-2021	Kotak Amal	470. 000		29.743.500
03-Des-2021	Kotak Amal	674. 000		20.417.500
10-Des-2021	Kotak Amal	530. 000		20.947.500
17-Des-2021	Kotak Amal	509. 000		21.456.500
24-Des-2021	Kotak Amal	395. 000		21.851.500
25-Des-2021	Bayar Listrik		140. 000	21.711.500
31-Des-2021	Kotak Amal	547. 000		22.258.500

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, dapat diketahui bahwa penerimaan dana pembangunan Masjid At-Taqwa Wonoasri pada tahun 2021 menunjukkan bahwa sumber penerimaan dana masjid adalah dari infaq yang dikumpulkan setiap hari jum'at. Pengeluaran setiap bulan yang tidak dicatat pada laporan keuangan masjid yaitu penggajian marbot masjid. Besarnya gaji marbot masjid perbulan sebesar Rp.600.000 jika dihitung dalam 1 tahun penggajian marbot masjid sebesar Rp.7.200.000.

Rekontruksi Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK No.35

Masjid sebagai sarana peribadatan dalam kegiatan umat islam yang tentunya memerlukan sistem pelaporan keuangan yang efektif. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka peneliti mencoba merekontruksikan laporan keuangan Masjid At-Tawqa Wonoasri sesuai dengan ISAK No.35 sebagai berikut:

a) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau disebut (*Balance Sheet*) merupakan salah satu laporan keuangan yang memberikan suatu informasi terkait aset, kewajiban/hutang, modal/aset neto dari masjid. Berikut ini laporan posisi keuangan pada Masjid At-Taqwa Wonoasri yang sesuai ISAK No.35.

Tabel Laporan Posisi Keuangan

Masjid At-Taqwa Wonoasri Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2021		
ASET		
Aset Lancar		
Kas	15.058.500	
Bank	55.500.000	
Piutang Bunga	-	
Investasi Jangka Pendek	-	
Aset Lancar Lain:		
Perlengkapan	6.100.000	
Total Aset Lancar		<u>76.658.500</u>
Aset Tidak Lancar		
Properti Investasi		
Investasi Jangka Panjang		
Aset Tetap:		
Tanah	558.500.000	
Bangunan	565.500.000	
Jam dinding	2.120.000	
Akumulasi Penyusutan	(311.025.000)	
Akumulasi Penyusutan Jam Dinding	(530.000)	
Total Aset Tidak Lancar		<u>814.565.000</u>
TOTAL ASET		<u>891.223.500</u>
ASET NETO		
Tanpa Pembatasan dari pemberi sumber daya		
Surplus Akumulasian	<u>891.223.500</u>	
Penghasilan Komprehensif lain	-	
Total Aset Neto		
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>891.223.500</u>

Sumber: Data diolah Berdasarkan ISAK No.35

b) Laporan Penghasilan Komprehensi

Laporan Penghasilan Komprehensif adalah akun yang menyajikan informasi mengenai segala bentuk pendapatan dan beban yang telah dilakukan oleh masjid. Pendapatan atas beban yang dikeluarkan dalam proses penghasilan disebut laba bersih, apabila beban yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan disebut rugi bersih. Total surplus atau defisit dalam laporan laba rugi komprehensif akan dimasukkan dalam laporan perubahan aset bersih (Srirejeki, Yulianartati, 2021). Berikut ini laporan penghasilan komprehensif pada Masjid At-Taqwa Wonoasri:

Tabel Penghasilan Komprehensif

Masjid At-Taqwa Wonoasri Laporan Penghasilan Komprehensif 31 Desember 2021		
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Pendapatan	97.592.500	
Jasa Layanan	-	
Penghasilan Investasi Jangka Pendek	-	
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	-	
Lain-lain	-	
Total Pendapatan Tanpa Pembatasan		<u>97.592.500</u>
Beban		
Gaji, upah	(7.200.000)	
Listrik	(1.539.000)	
Sewa	-	
Administratif	-	
Depresiasi	-	
Bunga	-	
Beban pemeliharaan bangunan	(65.575.000)	
Beban penyusutan bangunan	(311.025.000)	
Beban penyusutan jam dinding	(530.000)	
Total Beban		<u>(385.869.000)</u>
Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan	-	<u>(288.276.500)</u>
Total Penghasilan Komprehensif		<u>(288.276.500)</u>

Sumber: Data diolah Berdasarkan ISAK No.35

c) Laporan perubahan aset neto

Laporan perubahan aset neto berasal dari total aset Masjid At-Taqwa Wonoasri yang dikurangi dengan total liabilitas, aset neto dibagi menjadi 2 yaitu:

- a. Aset neto dengan pembatasan
 1. Terikat permanen, berarti pembatasan penggunaan sumber daya yang di gunakan dapat dipertahankan secara permanen. Misalnya wakaf, dana pribadi maupun warisan.
 2. Terikat temporer, berarti pembatasan penggunaan sumber daya dipertahankan samapai priode tertentu atau samapai terpenuhnya keadaan tertentu. Misalnya biaya pemeliharaan, perlengkapan.
- b. Aset neto tanpa pembatasan

Penggunaan sumber daya tidak dibatasi karena untuk tujuan tertentu. Berikut ini adalah format penyajian laporan perubahan aset neto Masjid At-Taqwa Wonoasri.

Tabel Laporan perubahan aset neto

Masjid At-Taqwa Wonoasri Laporan Perubahan Aset Neto 31 Desember 2021	
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI	
PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo awal	1.179.500.000
Surplus (<i>defisit</i>) tahun berjalan	(288.276.500)
Saldo Akhir	
<i>Penghasilan komprehensif lain</i>	<u>891.223.500</u>
Saldo awal	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-
Saldo akhir	-
TOTAL ASET NETO	<u>891.223.500</u>

Sumber: Data diolah Berdasarkan ISAK No.35

d) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas berisikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode. Laporan arus kas dapat melihat saldo dari kas akhir dari suatu entitas kemudian melihat aliran masuk dan keluar. Apabila laporan arus kas ini tidak sama dengan laporan posisi keuangan kemungkinan telah terjadi salah catat. Berikut ini laporan arus kas pada Masjid At-Taqwa Wonoasri yang sesuai dengan ISAK No.35

Tabel Laporan Arus Kas

Masjid At-Taqwa Wonoasri Laporan Arus Kas 31 Desember 2021	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari sumbangan	97.592.500
Kas yang dibayarkan untuk beban listrik	(1.539.000)
Kas yang dibayarkan untuk gaji marbot	(7.200.000)
Kas yang dibayarkan untuk pembelian perlengkapan	(6.100.000)
Kas yang dibayarkan untuk pembelian jam dinding	(2.120.000)
Kas yang dibayarkan untuk Pemeliharaan bangunan	<u>(65.575.000)</u>
Kas Neto dari Aktivitas Operasi	15.058.500
AKTIVITAS INVESTASI	
Ganti rugi dan asuransi kebakaran	
Pembelian peralatan	
Penerimaan dari penjualan investasi	

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi

KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	15.058.500
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PRIODE 2021	55.500.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PRIODE 2021	70.558.500

Sumber: Data diolah Berdasarkan ISAK No.35

e) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) berisikan tentang informasi mengenai tambahan dan rincian atas laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan pada Masjid At-Taqwa Wonoasri dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel Catatan atas Laporan Keuangan

1. Kebijakan Akuntansi
a) Penyusunan Laporan Keuangan Masjid At-Taqwa Wonoasri disusun sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi yaitu ISAK No.35 tentang penyajian laporan keuangan entitas nonlaba.
b) Penerimaan dan pengeluaran Dana Penerimaan dana dapat di akui pada saat dana diterima dan pengeluaran dana diakui pada saat melakukan transaksi-transaksi yang di buktikan dengan Nota.
2. Aset Neto
Aset neto dibagi menjadi 2 yaitu:
c. Aset neto dengan pembatasan
1) Terikat permanen, berarti pembatasan penggunaan sumber daya yang di gunakan dapat dipertahankan secara permanen. Misalnya wakaf, dana pribadi maupun warisan.
2) Terikat temporer, berarti pembatasan penggunaan sumber daya dipertahankan samapai priode tertentu atau samapai terpenuhnya keadaan tertentu. Misalnya biaya pemeliharaan bangunan, perlengkapan.
d. Aset neto tanpa pembatasan Aset neto tanpa pembatasan adalah aset yang tidak ada batasnya terhadap aset tersebut, Misalnya sumbangan yang diberikan tanpa mencantumkan jangka waktu hanya untuk memberi donasi untuk entitas tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sistem penerimaan dana bangunan Masjid At-Taqwa Wonoasri diperoleh dari kotak amal yang dikumpulkan setiap hari jum'at serta sumbangan dari para donator. Sistem pengeluaran dana Masjid At-Taqwa Wonoasri masih belum disusun secara rinci seriap pengeluaran serta kurang lengkap dalam pengeluaran perbulan, misalnya gaji marbot masjid. Bentuk laporan Masjid At-Taqwa Wonoasri belum sesuai dengan standart yang berlaku yaitu ISAK No.35 dimana laporan keuangan Masjid masih sangat sederhana yaitu terdiri dari pemasukan dan pengeluaran sehingga menghasilkan saldo akhir masih mengacu laporan keuangan masjid pada umumnya serta tidak memiliki ketentuan khusus dalam bidang akuntansi. Peneliti mengalami kendala dalam kegiatan pengumpulan data dikarenakan kesibukan dari pihak pengurus masjid terutama bendahara dengan

pekerjaan sehari-hari sebagai petani serta sibuk ikut serta dalam proses pembangunan Masjid At-Taqwa Wonoasri. Keterbatasan waktu yang diberikan oleh ketua takmir Masjid At-Taqwa Wonoasri

Saran

Sebaiknya bentuk laporan keuangan Masjid At-Taqwa Wonoasri pada masa yang akan datang sesuai dengan standar yang berlaku yaitu ISAK No.35. Sebaiknya laporan keuangan yang dicatat oleh bendahara Masjid At-Taqwa Wonoasri mengenai pengeluaran setiap bulannya lebih rinci agar laporan keuangan Masjid At-Taqwa Wonoasri lebih lengkap dan meminimalisir kesalahan dalam perhitungan. Rekontruksi yang telah dilakukan peneliti diharapkan bisa menjadi bahan acuan untuk pembelajaran bagi para takmir dan pengurus Masjid At-Taqwa Wonoasri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyaruddin, M., Marlina, E., Azmi, Z., Putri, A. A., Anriv, D. H., Bidin, I., Agus, A., & Lawita, N. F. (2017). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Mesjid Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i1.27>
- Andarsari, P. R. (2017). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 143–152. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>
- Barumanis, A. D., & Isak, B. (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman*. 6.
- Haidar, A. M. (2019). Seluk Beluk Masjid. *Www.Pta-Palangkaraya.Go.Id*, 1–10. <http://www.pta-palangkaraya.go.id/artikel-hukum/977-definisi-fungsi-adab-atau-tata-kerama-di-dalam-masjid>.
- Harto, B. (2022). Peran Keuangan dan Akuntansi Dalam Sustainability. In T. Agustina, Sebastianus, A. Ferlina, Elisa, B. Harto, & dkk, *Business Sustainability: Concepts, Strategies, And Implementation* (pp. 187-195). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Muhammad Rizqi, R., & Nurfadliyah. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) Nomor 45 (Studi Pada Masjid Al-Iman Bukit Tinggi). *Jurnal TAMBORA*, 4(2), 23–27. <https://doi.org/10.36761/jt.v4i2.636>
- Rachmadani, I., Harli, E., & Ramdhan, V. (2021). Sistem Informasi Admintrasi Keuangan Pada Masjid Nurul Huda Larangan Tangerang Berbasis Java. *Seminar Nasional Riset Dan Teknologi*, 57–66.
- Rahayu, D. R., Halim, M., & Nuha, G. A. (2020). Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 (Studi Kasus Pada Masjid Al-Baitul Amien Di Jember). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(1), 37. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i1.11195>
- Srirejeki, Yulianartati, N. M. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(2), 124–133.